

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang peneliti angkat berjudul “Strategi Inovasi Produk Usaha Susu Kedelai Sule Rans Dalam Meningkatkan Volume Penjualan” maka penelitian ini dijelaskan dengan metode penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk mempelajari kondisi benda-benda alam, dengan menggunakan peneliti sebagai sarana utama, dipadukan dengan teknologi pengumpulan data, melakukan analisis induktif terhadap data, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.¹

Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dengan mengumpulkan data deskriptif non-angka, seperti kata-kata, gambar, atau suara. Metode ini sering digunakan untuk menjelaskan, memahami, dan mengeksplorasi aspek-aspek kompleks dari konteks sosial.²

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah terletak di Dusun Bulur Desa Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Penelitian ini akan dilakukan pada Pemilik industry susu kedelai. Kegiatan ini dimulai sejak disahkannya judul proposal dan keluarnya surat observasi.

¹ Fattah Hanurawan, ‘Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu Psikologi’, (2016).

² Deddy Mulyana, ‘Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)’, (2003).

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan harus dilakukan secara optimal. Penelitian merupakan salah satu instrumen penting dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.³ Kehadiran peneliti dalam penelitian dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas dan interpretasi data. Kehadiran peneliti dapat bervariasi tergantung pada jenis penelitian dan metodologi yang digunakan.. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh objek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yakni melakukan pengamatan langsung secara jelas apa yang terjadi dilapangan. Agar memperoleh data yang baik dan lengkap secara tertulis pertanyaan yang diajukan dikemas secara maksimal akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak, maka peneliti perlu mengambil sikap yang tegas sesuai dengan etika. Etika yang sopan serta ramah pada objek sehingga mereka tidak merasa terganggu dengan kehadiran peneliti dan menerima dengan senang. Berikut cara mengadakan penelitian harus dilakukan secara formal.⁴

Penelitian dimulai dari:

1. Pengambilan surat izin untuk melakukan penelitian yang diberikan oleh lembaga pendidikan (IAIN) Kediri untuk melakukan penelitian di Industri Susu Sule RANS Dsn. Bulur Ds. Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri.
2. Surat diberikan kepada pihak pengurus atau kepada pimpinan Industri Susu Sule RANS Dsn. Bulur Ds. Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri.

³ Dr Sugiyono, '*Memahami Penelitian Kualitatif*', (2010).

⁴ Djam'an Satori and Aan Komariah, '*Metodologi Penelitian Kualitatif*', (Bandung: Alfabeta, 2009), 22.

3. Melakukan penelitian di Industri Susu Sule RANS Dsn. Bulur Ds. Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek pengumpulan data. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam menentukan pengumpulan data. Sumber data penelitian meliputi data utama dan data pembantu.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer dalam penelitian merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau melalui interaksi langsung dengan objek penelitian. Data ini dibuat atau dikumpulkan khusus untuk penelitian tertentu dan belum pernah digunakan atau dipublikasikan sebelumnya.⁵ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha SULE RANS.

2. Data Sekunder

Sugiyono menyatakan bahwa Data sekunder dalam penelitian merujuk pada informasi atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau untuk tujuan lain sebelumnya dan kemudian digunakan kembali untuk tujuan penelitian tertentu. Data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber, seperti publikasi resmi, laporan pemerintah, basis data, literatur ilmiah, atau data yang telah dikumpulkan oleh organisasi atau peneliti lain.

E. Metode Pengumpulan Data

Data pada suatu fenomena perlu dikumpulkan secara rinci agar mendapatkan data secara riil dan aktual. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

1. Observasi

Weick mendefinisikan Observasi dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung dan sistematis terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena tertentu tanpa memanipulasi variabel atau situasi. Observasi dapat dilakukan di lapangan atau dalam setting eksperimental, dan tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang hal yang diamati..⁶ Observasi non-partisipatif melibatkan peneliti yang hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam situasi atau interaksi yang diamati. Observasi partisipatif melibatkan kehadiran peneliti sebagai bagian dari situasi atau kelompok yang diamati. Peneliti dapat berinteraksi dengan subjek penelitian..⁷

Penelitian ini menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti berinteraksi langsung dengan subjek. Artinya peneliti terlibat langsung dalam aktivitas subjek dan bukan dalam kehidupan sehari-hari. Cara ini bertujuan untuk mencapai perilaku subjek yang murni dan utuh, tidak didasari perasaan curiga terhadap objek yang diamati.

2. Wawancara

Moleong menyatakan bahwa Wawancara dalam konteks penelitian adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan jawaban antara peneliti dan responden. Tujuan utama dari wawancara penelitian adalah untuk mendapatkan informasi mendalam dan kontekstual tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi subjek penelitian. Wawancara dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti wawancara terstruktur, semi-terstruktur, atau wawancara terbuka..⁸

⁶ Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu - Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21–46.

⁷ Ki Fudyartanta, *Pengantar Psikodiagnostik*, 2021.

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 2007.

Sugiyono menyatakan bahwa terdapat tiga macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur.⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi terstruktur, wawancara mendalam atau wawancara mendalam. Dalam praktiknya, hal ini lebih mudah dilakukan dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan lebih banyak pertanyaan dan topik terbuka yang mengundang Anda untuk mengekspresikan pandangan dan ide peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian merujuk pada proses dan hasil perekaman informasi dan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Ini melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan semua informasi yang diperlukan selama berbagai tahap penelitian. Dokumentasi memiliki peran penting dalam menjaga keandalan dan transparansi penelitian serta memfasilitasi replikasi dan verifikasi hasil.¹⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

Sejumlah kriteria dapat digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat atau dapat diandalkan. Sugiyono membaginya menjadi empat, secara spesifik sebagai berikut¹¹:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pengamatan perpanjangan digunakan untuk menguji reliabilitas data penelitian dan fokus dalam mengkaji data yang diperoleh. Setelah data terkumpul dan diverifikasi, peneliti akan memeriksa kembali data tersebut di lapangan untuk melihat apakah data tersebut benar atau salah.

⁹ Dr Sugiyono, *'Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D'*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 26–33.

¹⁰ Satori and Komariah.

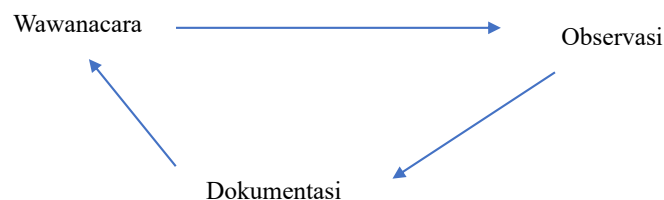
¹¹ Sugiyono, *'Memahami Penelitian Kualitatif'*.

2. Meningkatkan Ketekunan

Hal ini dapat dipahami sebagai pengamatan yang lebih cermat dan terus-menerus. Tujuannya untuk memastikan data yang kuat dan kronologi kejadian dapat dicatat dan dicatat secara akurat. Peneliti kemudian dapat meningkatkan ketekunannya dengan membaca berbagai bahan referensi, baik berupa buku, jurnal, atau dokumen yang berkaitan dengan hasil yang diinginkan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengujian data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan segitiga teknikal dan segitiga sumber. Dimana triangulasi teknis merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memeriksa keandalan dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.



4. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yang diberikan memberikan dukungan yang memungkinkan pembuktian data yang diperoleh di lapangan. Misalnya, data wawancara didukung oleh transkrip wawancara. Data observasi kemudian didukung oleh foto.

G. Tahap-tahap Penelitian

Memperoleh informasi yang dibutuhkan, penelitian ini melalui beberapa tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan kegiatan penelitian berupa panduan wawancara, memilih tempat penelitian, mengurus perizinan, dan menjajaki serta menyiapkan perlengkapan penelitian dan permasalahan.
2. Tahap di lapangan, yaitu memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, dilakukan sesuai dengan reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.